

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian atau Metodologi Riset bahasa Inggrisnya adalah disebut: *Science Research Method*. Metodologi berasal dari kata *methodology*, maknanya ilmu yang menerangkan metoda-metoda/cara-cara. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*research*” yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelusuran, penyelidikan, atau penelitian), maka *research* berarti berulang melakukan pencarian. Metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian *data* yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemahamannya.¹

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.

Sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik disebut dengan kualitatif, pendekatan inilah yang di gunakan penulis pada skripsi ini. Sedangkan untuk jenis penelitian, digunakan *discourse analysis*, artinya suatu model yang di pakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis pesan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisa isi perilaku. *Discourse analysis* di pakai untuk meneliti dokumen yang berupa

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 1

teks, gambar, symbol dan sebagainya. Dalam analisis isi kualitatif , jenis data atau dokumen yang di analisis lebih cenderung di sebut dengan istilah ”teks” apapun bentuknya gambar, tanda (sign), symbol gambar bergerak (moving image) dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam discourse analysis adalah wujud direpresentasi simbolik yang dapat direkam atau di dokumentasikan atau di simpan untuk di analisis.

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan discourse analysis, maka pengertian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menentukan mengidentifikasi, mengelola dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian di atas di karenakan penelitian ini bertujuan guna mendapat interpretasi baru pada sebuah pesan dakwah pada www.akhlakmuliacenter.com dengan melihat ada kepentingan apa dibaliknya.

Sehingga pesan dakwah itu bisa di pandang lebih kompleks dari berbagai sudut pandang. Pandangan kritis, referensi dan interpretasi dari penelitian akan sangat mempengaruhi hasil dari peneliti yang di lakukan dan tentunya inilah yang menyebabkan hasil dari peneliti yang satu berbeda dengan peneliti yang lain.

B. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di internet karena penulis tertarik dengan adanya pesan-pesan dakwah yang ada di Internet. Situs atau website yang

menjadi sasaran penelitian ini adalah www.akhlakmuliacenter.com. Dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah teks-teks pesan dakwah yang berbentuk artikel, yang disajikan di situs www.akhlakmuliacenter.com ditinjau dari discourse analisis (analisis teks media) model Teun A. Van Dijk. Teks pesan dakwah yang dianalisis berjumlah dua dengan judul “Awal Penyakit Menurut Al-Qur’an” dan “Akhlaq Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami”. Alasan peneliti hanya memfokuskan dua artikel dengan judul seperti diatas, karena peneliti melihat dua artikel tersebut mampu mewakili keunikan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Mas Dhanu yaitu berdakwah dengan mengaitkan penyakit. Maksudnya cara pandang dan analisa Ustadz Mas Dhanu mengenai suatu penyakit yang dikaitkan dengan akhlak. Sedangkan artikel-artikel lain yang ada dalam website [akhlakmuliacenter](http://www.akhlakmuliacenter.com), pembahasannya diluar konsep tentang penyakit. Selain dua judul diatas, sebenarnya ada judul lain dalam website [akhlakmuliacenter](http://www.akhlakmuliacenter.com) yang pembahasannya terkait dengan penyakit yakni artikel dengan judul “Jika kita sakit, kembalilah kepada AL QUR’AN (Jalan Yang Benar)”. Akan tetapi substansi isi dari artikel ini sudah terdapat pada dua artikel diatas yang peneliti jadikan objek penelitian. Bahkan dalam dalam dua artikel tersebut penjelasan isinya lebih lengkap.

C. Jenis Dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang terjadi pada berbagai fenomena yang ada, banyak sekali jenis dan sumber data yang dapat digunakan, namun dari

banyak sumber data itu tidaklah dapat digunakan semua, sebab harus disesuaikan dengan situs yang menjadi subjek penelitian.

Pada penelitian ini jenis datanya adalah berbentuk dokumen artikel yang ada pada situs www.akhlakmuliacenter.com dan sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.² Dalam hal ini adalah teks isi pesan dakwah di situs yang diteliti yang kemudian di ekspos secara terfokus sesuai dengan fokus penelitian dokumen yang terdapat pada menu/program yang terdapat pada www.akhlakmuliacenter.com mengingat dokumen-dokumen inilah yang nantinya akan dianalisis pada penelitian itu. Untuk jenis data tentunya dalam bentuk artikel. Data primer yang dimaksud tentunya teks pesan dakwah di situs yang diteliti yang kemudian di ekspos secara terfokus sesuai fokus penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.³ Adapun data sekunder (tambahan) dalam penelitian ini adalah penulis akan mengambil dari buku-buku referensi/sumber-sumber lain yang berkenaan dengan data primer (unit analisis) dalam skripsi ini yaitu:

a. Buku-buku yang berkaitan dengan materi dakwah dan internet

² Soeratno dan lincoln arsyad, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), h. 76

³ Soeratno dan lincoln arsyad, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, h. 76

- b. Website-website yang berkaitan dengan materi dakwah dan internet
- c. Dokumentasi website www.akhlakmuliacenter.com

D. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum peneliti mencari data, peneliti harus melakukan persiapan-persiapan yang nantinya dibutuhkan agar dalam pencarian data peneliti tidak kesulitan dan data yang didapat sesuai dengan kebutuhan.

1. Pra Penelitian

Tahap ini adalah tahap untuk memperoleh gambaran umum mengenai subjek penelitian ini yaitu website www.akhlakmuliacenter.com. Langkah-langkah yang akan penulis tempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Dalam arti peneliti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya.
- c. Orientasi lapangan (Subjek Penelitian).⁴ Tahap ini penulis banyak mencari info tentang segala hal yang berhubungan dengan website www.akhlakmuliacenter.com. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh “modal awal” tentang subjek penelitian, yang ini sangat berguna untuk kelancaran jalannya penelitian.

2. Tahap Penggalan Data

Pada tahap penggalan data ini yang perlu dipersiapkan adalah persiapan alat/instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 28

di lapangan, maka instrument yang dibutuhkan relative sedikit.

Instrument-instrumen yang dibutuhkan antara lain:

- a. Manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai instrument yang utama dalam penelitian ini.
- b. Flasdisk sebagai alat untuk mendokumentasikan data yang diperoleh di situs www.akhlakmuliacenter.com.
- c. Laptop
- d. Dan lain sebagainya. Disini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Hal ini dilakukan mengingat bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan di internet, bukan dilapangan. Oleh karena itulah penulis tidak menggunakan wawancara ataupun quationer untuk menggali data yang diperlukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, website, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa artikel yang terdapat pada sebuah menu/program

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 236

situs www.akhlakmuliacenter.com ditinjau dari discourse analysis (analisis teks media).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis sebuah program pada sebuah situs www.akhlakmuliacenter.com. Selain itu juga peneliti menggunakan discourse analysis dengan pendekatan teori Teun A. Van Dijk. Model yang dipakai Teun A. Van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Teun A. Van Dijk. Menurut Teun A. Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 248

Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.⁷

Teun A. Van Dijk melihat suatu teks terdiri dari atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagaian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.⁸

Kalau digambarkan dan diuraikan satu persatu struktur/elemen wacana Teun A. Van Dijk maka akan tampak seperti berikut:

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik

⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), h.221

⁸ Eriyanto, *Ananlisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*,h. 226

Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan member detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain.	Latar, Detil, Maksud, Pranggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita	Leksikan
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan.	Grafis, Metafora, Ekspresi

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam proses penelitian berlangsung suatu kesalahan-kesalahan dimungkinkan dapat timbul. Baik itu bermula dari dalam diri peneliti atau

dari data-data/dokumen yang ada. Maka untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data tersebut, penulis perlu mengecek kembali data tersebut sebelum diproses dalam bentuk laporan. Dengan harapan laporan yang akan disajikan nanti tidak mengalami kesalahan.

Adapun teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan data melalui sumber lainnya dan dokumen-dokumen yang ada.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.